

ABSTRAK

“TINJAUAN YURIDIS TERHADAP TURUT SERTA MENGANGKUT HASIL HUTAN KAYU DITINJAU DARI UU NO. 18 TAHUN 2013 (STUDI KASUS PUTUSAN NOMOR 538/Pid.B/2014/Pn.Stb)

OLEH

SAMUEL W SITANGGANG

NPM :11.840.0209

BIDANG : HUKUM KEPIDANAAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana penerapan hukum dan pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan dalam perkara tindak pidana Illegal logging yang dilakukan di Hutan Taman nasional Gunung Leuser dalam Putusan Nomor : 538/Pid.B/2014/Pn.Stb Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (library research) dan metode penelitian lapangan (Field research) dan dilaksanakan di Pengadilan Negeri stabat dengan mengambil berkas salinan putusan Nomor : 538/Pid.B/2014/Pn.Stb. Selain itu, penulis juga mewawancarai Hakim, Jaksa, beberapa pegawai baik di Pengadilan Negeri Stabat dan Dinas Kehutanan. Kesimpulan pertama, penerapan hukum terhadap tindak pidana illegal logging yang dilakukan oleh terdakwa sudah tepat karena perbuatan terdakwa telah memenuhi unsur-unsur yang didakwakan oleh penuntut umum dalam surat dakwaan yaitu mengangkut, menguasai atau memiliki hasil hutan yang tidak dilengkapi bersama-sama dengan surat keterangan sahnya hasil hutan. Kesimpulan kedua, adapun pertimbangan hukum-hakim bahwa terdakwa memiliki izin, tetapi kenyataannya terdakwa memiliki kayu damar laut dan kayu meranti yang didapat di kawasan hutan kec.besitang. Hal ini sama saja dengan bahwa terdakwa tidak memiliki surat izin berkenaan dengan kayu tersebut. Selain itu pertimbangannya seperti dalam putusan tentang hal-hal yang memberatkan terdakwa sehingga pidana yang dituntutkan oleh Penuntut Umum ditambah oleh Majelis Hakim, dari tuntutan 1 (satu) tahun menjadi 4 (empat) tahun. Diharapkan penjatuhan hukuman kepada terdakwa ini kelak akan menimbulkan efek jera bagi terdakwa dan bagi masyarakat agar tidak melakukan pelanggaran serupa.